

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian mengenai hubungan kreativitas dengan prestasi belajar, pada bab ini juga dirumuskan rekomendasi untuk Guru Bimbingan dan Konseling serta untuk peneliti selanjutnya.

#### **A. Kesimpulan.**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya terdapat beberapa kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tingkat kreativitas secara umum, terdapat 4,8% siswa dalam kategori sangat rendah, 30,1% siswa dalam kategori rendah, 30,9% siswa dalam kategori sedang, 26,4% siswa dalam kategori tinggi, dan 7,8% siswa dalam kategori sangat tinggi.
2. Secara umum terdapat hubungan antara tingkat kreativitas pada setiap aspek dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Agama, PKN, Bahasa Indonesia, Sejarah, Bahasa Inggris, Bahasa Sunda, PLH, Prakarya, Seni Budaya, Matematika IPA, Fisika, Kimia, dan Biologi. Sedangkan tidak memiliki hubungan pada mata pelajaran Matematika Umum dan Pendidikan Jasmani.
3. Tingkat kreativitas memiliki hubungan dengan prestasi belajar di kelas XI SMAN 5 Bandung pada mata pelajaran PKN, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika IPA. Sedangkan di SMAN 1 Garut pada mata pelajaran Agama, Sejarah, Sunda, Fisika, dan

Kimia. Artinya siswa yang memiliki tingkat kreativitas tinggi juga memiliki prestasi yang tinggi pada pelajaran tersebut.

4. Tingkat kreativitas pada aspek fluency memiliki hubungan dengan prestasi belajar di kelas XI SMAN 5 Bandung pada mata pelajaran PKN, Bahasa Indonesia dan Kimia. Sedangkan di SMAN 1 Garut pada mata pelajaran Agama Sejarah, Prakarya, Kimia dan Biologi. Artinya siswa yang memiliki tingkat kreativitas pada aspek *fluency* tinggi juga memiliki prestasi yang tinggi pada pelajaran tersebut.
5. Tingkat kreativitas pada aspek fleksibilitas memiliki hubungan dengan prestasi belajar di kelas XI SMAN 5 Bandung pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, PLH dan matematika IPA. Sedangkan di SMAN 1 Garut pada mata pelajaran Agama, Bahasa Indonesia, Bahasa Sunda, Prakarya, Seni Budaya, Matematika IPA, Biologi. Artinya, siswa yang memiliki tingkat kreativitas pada aspek fleksibilitas tinggi juga memiliki prestasi yang tinggi pada pelajaran tersebut
6. Tingkat kreativitas pada aspek Originalitas memiliki hubungan dengan prestasi belajar di kelas XI SMAN 5 Bandung pada mata pelajaran PKN, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris. Sedangkan di SMAN 1 Garut pada mata pelajaran Agama, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Prakarya, Kimia dan Biologi.. Artinya, siswa yang memiliki tingkat kreativitas pada aspek originalitas tinggi juga memiliki prestasi yang tinggi pada pelajaran tersebut.

7. Tingkat kreativitas pada aspek Elaborasi memiliki hubungan dengan prestasi belajar di kelas XI SMAN 5 Bandung pada mata pelajaran Agama, PKN, Fisika, Kimia, Biologi. Sedangkan di SMAN 1 Garut pada mata pelajaran Agama dan Bahasa Sunda.. Artinya, siswa yang memiliki tingkat kreativitas pada aspek elaborasi tinggi juga memiliki prestasi yang tinggi pada pelajaran tersebut.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan rekomendasi bagi beberapa pihak sebagai berikut:

### **1. Bagi Wakil Kepala sekolah Bidang Kurikulum**

Hasil penelitian hubungan kreativitas dengan prestasi belajar bagi siswa SMA ini dapat dijadikan sebagai acuan bahwa pentingnya merancang kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa, serta pentingnya merancang kurikulum yang kreatif agar dapat meningkatnya kreativitas siswa dalam proses belajar siswa di sekolah. Dapat menjadi acuan untuk penempatan dan penyeleksian siswa berdasarkan potensi yang dimiliki siswa.

### **2. Bagi Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan**

Hasil penelitian hubungan kreativitas dengan prestasi belajar bagi siswa SMA ini dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan di Sekolah yang menstimulasi kreativitas siswa agar lebih berkembang serta kegiatan-kegiatan yang dapat melatih potensi kreatif siswa

agar siswa dapat mencapai prestasi yang diharapkan. Seperti seminar-seminar yang melibatkan para ahli yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa.

### **3. Bagi Guru Mata Pelajaran dan Guru Wali Kelas**

Hasil penelitian hubungan kreativitas dengan prestasi belajar bagi siswa SMA ini dapat dijadikan sebagai landasan bahwa pentingnya memahami karakteristik setiap siswa seperti kepribadian, IQ, kreativitas, dan lain-lain agar dapat merancang program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah sehingga siswa dapat meningkatkan potensi yang dimilikinya.

### **4. Guru Bimbingan dan Konseling**

Hasil penelitian hubungan kreativitas dengan prestasi belajar bagi siswa SMA ini dapat dijadikan sebagai acuan dan landasan pentingnya memahami karakteristik dan potensi siswa agar siswa dapat mengembangkan potensinya secara optimal dan meningkatkan prestasi belajar yang diharapkan.

Selain itu penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi yang bermanfaat untuk menjadi acuan dalam merancang dan mengembangkan program-program layanan BK seperti layanan responsif di sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan daya berfikir kreatif siswa.

### **5. Bagi Peneliti Selanjutnya.**

Peneliti selanjutnya dapat mengungkap faktor-faktor lain yang mempengaruhi kreativitas, seperti kreativitas dilihat dari kepribadian, pola asuh, stabilitas ekonomi, dan aspek lainnya. Selain itu, penelitian ini

dilaksanakan di satu sekolah dan hanya dua sekolah, bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti tingkat kreativitas dengan menggunakan sampel yang lebih banyak dan beragam. Kemudian peneliti selanjutnya juga direkomendasikan untuk menggunakan teknik statistika yang lebih khusus untuk menganalisis perbedaan hasil korelasi yang terjadi di masing-masing sekolah sehingga dapat dibahas lebih lanjut dalam pembahasan penelitian selanjutnya.